

**HARTA DAN HAK KEPEMILIKAN DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir guna Memperoleh Gelar sarjana
Strata Satu (S-1) Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

ZAKIYATUL MUNAWAROH

NIM: E93214102

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zakiyatul Munawaroh
NIM : E93214102
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



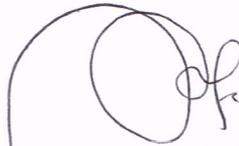
Zakiyatul Munawaroh
E93214102

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh **Zakiyatul Munawaroh** ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, Januari 2019

Pembimbing 1,



Dr. H. Abu Bakar, M. Ag
NIP. 197304041998031006

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Khoirul Umami, M. Ag
NIP. 197709192009011007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Zakiyatul Munawaroh ini telah dipertahankan didepan
Tim Penguji skripsi

Surabaya, Februari 2019

Mengesahkan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Dekan,

Dr. Kunawi, M.Ag.

NIP. 196409181992031002

Tim Penguji

Ketua,

Dra. Hj. Khoirul Umami, M. Ag

NIP. 197709192009011007

Sekretaris,

Fathoniz Zakka, Lc, M. Th.I

NIP. E13002

Penguji I,

Drs. H. Muhammad Syarief, MH

NIP. 195610101986031005

Penguji II,

Hj. Musvarofah, MHI

NIP. 197106141998032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zakiyatul Munawaroh
NIM : E93214102
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : zakiyah.041296@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

HARTA DAN HAK KEPEMILIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

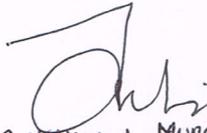
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2019

Penulis


(Zakiyatul Munawaroh)
nama terang dan tanda tangan

tidak begitu saja untuk diterapkan, terkadang juga diperlukan juga kajian yang mendalam untuk memahaminya. Karena tidak semua ayat al-Qur'ān hukumnya siap pakai, akan tetapi terdapat ayat-ayat yang bersifat global yang butuh penafsiran dan analisis khusus untuk menerapkan dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Zaman modern ini ditandai dengan berkembangannya pesat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, politik, dan lain-lainnya. Seiring berkembangnya zaman yang begitu pesat, membuat manusia terperangkap dalam kemewahan dan keindahan dunia. Manusia hanya sibuk dalam urusan dunia, mereka berlomba-lomba bekerja keras untuk mendapatkan harta. Tidak jarang juga manusia saling merebut dan menghalalkan segala cara hingga melakukan korupsi dan manipulasi.

Pada kenyataan yang terjadi saat sekarang ini banyak sekali masyarakat yang melakukan hal-hal sebenarnya telah dilarang dalam ajaran agama Islam. Seperti halnya dalam memperoleh dan membelanjakan harta yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ajaran Islam, dan sebagian besar orang yang mempunyai harta melimpah bersifat kikir. Masyarakat juga terkadang tidak sadar bahwa melakukan tindakan pemborosan dan mubazir. Seperti, membeli barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Terkadang juga membeli barang-barang mewah dan mengabaikan hal-hal yang sebenarnya sangat pokok untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Dalam pandangan Islam harta merupakan sebuah alat untuk mendekatkan diri kepada Allah (bukan satu-satunya tujuan dalam kehidupan), sebagai jalan agar mempunyai sikap dermawan, sebagai cara untuk meninggikan derajat seorang

2. Keistimewaan dalam *bertasarruf*. *Tasarruf* adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kehendaknya dan syara' menetapkan batasnya beberapa konsekwensi yang berkaitan dengan hak.

Pada prinsipnya atas dasar pemilikan seseorang mempunyai keistimewaan berupa kebebasan dalam ber-*tasarruf* kecuali ada halangan tertentu yang diakui oleh syara'. Kata halangan di sini adalah sesuatu yang mencegah orang yang bukan pemilik suatu barang untuk mempergunakan atau memanfaatkan bertindak persetujuan lebih dari pemiliknya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hak milik seseorang adalah ketentuan atau aturan yang menurut syara' seseorang itu boleh mengambil manfaat dari harta yang ia miliki terhadap harta yang dimiliki, asalkan tidak melanggar aturan-aturan syara' dan tidak mengganggu hak orang lain.

		berkembang
6	Asy-Syu'arah 26 : 88, Hud 11 : 29, Al-Mujadilah 58 : 17, Al-Haqqah 69 : 28, Nuh 71 : 21, Al-Lail 92 : 11, dan Al-Lahab 111 : 2	Harta yang tidak berguna
7	At-Taubah 9 : 24, dan Al-Fajr 89 : 20	Harta yang dicintai
8	Al-Mu'minin 23 : 55, dan Al-Qalam 68 : 14	Harta yang hina
9	Al-Baqarah 2 : 188, Al-Baqarah 2 : 279, An-Nisa' 4 : 29, An-Nisa' 4 : 161, At-Taubah 9 : 34, dan Ar-Rum 30 : 39	Larangan makan harta dengan jalan batil
10	Al-Baqarah 2 : 155, , Al-Imran 3 : 186, Al-Anfal 8 : 28, Al-Kahfi 18 : 46 Muhammad 47 : 36, dan At-Taghabun 64 : 15	Harta sebagai ujian keimanan atau cobaan
11	Al-Baqarah 2 : 177, Al-Baqarah 2 : 261, Al-Baqarah 2 : 274, An-Nisa' 4 : 95, Al-Anfal 8 : 72, At-Taubah 9 : 20, At-Taubah 9 : 41, At-Taubah 9 : 44, At-Taubah 9 : 88, At-Taubah 9 : 103, At-Taubah	Harta sebagai salah satu wasilah dalam ibadah

	9 : 111, Al-Hujurat 49 : 15, dan Ash-Shaf 61 : 11	
12	An-Nisa' 4 : 10, An-Nisa' 4 : 6, An-Nisa' 4 : 2, An-Nisa' 4 : 5, Al-An'am 6 : 152, dan Al-Isra' 17 : 34,	Larangan mendekati harta anak yatim
13	Al-Hadid 57 : 20, dan Al-Humazah 104 : 3	Harta tidak kekal
14	Al-Munafiqun 63 : 9	Larangan agar tidak sombong kepada Allah karena harta
15	At-Taubah 9 : 55, dan At-Taubah 9 : 85	Larangan kagum kepada harta
16	An-Nur 24 : 33	Faraidh
17	An-Nisa' 4 : 34	Harta untuk nafkah
18	Al-Ahzab 33 : 27	Harta waris
19	An-Nisa' 4 : 24	Harta untuk maskawin
20	Adz-Dzariyat 51 : 19, dan Al-Ma'arij 70 : 24	Dalam harta kita ada hak orang lain

21	Al-Baqarah 2 : 262, Al-Baqarah 2 : 264, Al-Baqarah 2 : 265, An-Nisa' 4 : 38, dan Al-Lail 92 : 18	Akhlak ketika memberikan harta
22	Al-Baqarah 2 : 247	Ilmu lebih berharga daripada harta
23	Al-Fath 48 : 11	Peringatan agar tidak meninggalkan kewajiban karena harta
24	Al-Hasyr 59 : 8	Orang yang berhak mendapatkan harta far'i
25	Ali imran 3 : 10, dan Ali Imran 3 : 116	Harta orang kafir tidak menolak azab Allah
26	Al-Kahfi 18 : 39	Ucapan syukur ketika diberikan harta
27	Al-Isra' 17 : 64	Godaan setan kepada manusia

Perolehan manfaat berdasarkan pada kemahiran dan kerja keras, tetapi pada waktu yang sama dapat memperoleh keuntungan atau kerugian.

Sedangkan riba, merupakan membebani pekerjaan dengan bunga ribawi di samping beban-beban pokoknya, dan memberatkan perniagaan dan konsumen dengan bayar bunga yang ditentukan terhadap perusahaan. Pada waktu yang sama, sebagaimana yang tampak dalam kapitalis ketika sudah mencapai bermacam-macam bentuk, mengarah pekerjaan dan pendapatan secara total dengan tidak memperhatikan kemaslahatan perusahaan dan konsumen. Tujuan utama riba hanyalah meningkatkan suku bunga pinjaman perusahaan. Meskipun untuk itu masyarakat mengkonsumsi barang-barang mewah yang tidak menjadi kebutuhan, mendapat penghasilan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang hina dan merangsang keinginan, serta menghancurkan eksistensi kemanusiaan, memperoleh keuntungan yang pasti terhadap modal dengan tanpa turut menanggung resiko rugi dan tidak didasarkan pada pemerasan tenaga yang biasa dilakukan didalam perniagaan, dan lain-lain daftar keburukan yang meliputi sistem ribawi. Semuanya perlu diberantas sebagaimana dilakukan oleh Islam.

Selanjutnya Allah melarang membunuh diri. Dimaksud pada ayat ini adalah membunuh diri sendiri, tetapi yang dimaksud ialah membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain. Membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, sebab setiap orang yang membunuh akan di bunuh sesuai dengan hukum kisas. Allah melarang membunuh diri karena

termasuk cara yang salah dalam memperoleh harta. Dan banyak sekali kasus-kasus yang demi memenuhi kebutuhan mereka mengambil jalan yang salah.

Usaha memperoleh harta dalam Islam sudah ditetapkan bagaimana cara atau etika dalam mencari harta. Terdapat enam cara mencari harta yang sesuai dengan tuntutan syariat agama Islam:

- a. Bekerja dengan ikhlas karena Allah
- b. Hal ini merupakan landasan terpenting bagi seseorang yang bekerja. Maksudnya ketika seseorang bekerja niatan utamanya karena Allah akan memberi pemahaman bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban dalam Islam yang harus dilakukan dan karena bekerja kita dapat menjalankan kewajiban umat Islam yang lainnya. Seperti zakat dan lain sebagainya.
- c. Tekun dan sungguh-sungguh
- d. Dalam bekerja sikap tekun dan bersungguh-sungguh sangat dibutuhkan guna dengan adanya sikap tersebut hal yang menjadi tujuan bekerja dapat terwujud atau tercapai.
- e. Amanah dan jujur
- f. Sifat ini sangat diperlukan bagi seseorang dalam bekerja atau mencari harta. Karena pekerjaan yang kita kerjakan juga merupakan amanah dan juga kelak akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah.
- g. Menjaga etika bagi seorang muslim
Bekerja bagi seorang muslim juga harus memperhatikan etika dalam berbagai macam hal seperti etika dalam berbicara, berpakaian, berhadapan dengan seseorang dan lain sebagainya.

orang-orang tertentu adalah *mustahik* zakat yang terdiri dari delapan kelompok yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, riqab, gharim, *sabilillah*, dan ibnu sabil. Macam-macam zakat ada dua macam yaitu zakat fitrah (zakat yang harus dikeluarkan oleh setiap seorang muslim pada saat menjelang Idul Fitri) dan zakat *māl* (*zakat harta*).

Di dalam al-Qur'an surah at-Taubah ayat 103 dijelaskan mengenai perintah Allah agar setiap orang Islam mengeluarkan zakat, karena dalam zakat terdapat hikmah baik zhahir dan batin terhadap harta dan diri manusia. Adapun fungsinya yaitu membersihkan diri dari dosa dan untuk mensucikan diri dari sifat "cinta harta", selain itu juga membersihkan diri dari semua sifat-sifat jelek yang timbul karena harta benda, seperti kikir, tamak, dan lain sebagainya.

Disamping itu dikatakan bahwa penunaian zakat berarti membersihkan harta benda yang tinggal. Sebab pada harta benda seseorang yang dimiliki terdapat hak orang lain, orang-orang yang telah ditentukan sebagai orang yang berhak mendapatkan zakat. Jika zakat tersebut belum dibayarkan oleh pemilik harta tersebut, maka harta bendanya masih tetap tercampur dengan hak orang lain yang haram di makannya. Akan tetapi jika pemilik harta mengeluarkan zakat, maka harta tersebut menjadi bersih dari hak orang lain dan terbebas dari sifat kikir dan tamak.

Adapun hadis Rasulullah SAW memerintahkan kepada umat Islam agar menunaikan zakat. Salah satunya Hadis riwayat Imam Bukhari:

- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Syafa'atin, Nur. *Konsep Harta dalam Al-Qur'an Menurut Amin al-Khuli* (Telaah atas Kitab *Min Hadyi al-Qur'ā Fī Amwālihim Misāliyyah lā Mazhabiyyah*). Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2005.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqh Mu'amalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Wijaya, Ahmad Yani dan Gunawan *Seri Hukum dan Bisnis: Anti Monopoli*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ya'cub, Hamzah. *Etos Kerja Islam*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. 1992.